

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lagu yang disajikan pada permainan tradisional budaya Martumba mengandung Nilai Demokrasi, Nilai Pendidikan, Nilai Kepribadian, Nilai Keberanian, Nilai Persatuan, Nilai Moral Dan Nilai Sosial Budaya, yang sangat berguna sebagai peningkat rasa nasionalisme, karena rasa nasionalisme mengandung arti rasa cinta terhadap tanah air, budaya, serta sejarah sehingga ketika generasi muda yang menyanyikan dan mendengar lagu-lagu yang disajikan dalam permainan tradisional budaya Martumba ini, maka mereka telah memiliki rasa nasionalisme karena mereka mengetahui serta telah melestarikan budaya yang ada di daerahnya khususnya daerah Samosir. Permainan tradisional budaya Martumba yang biasanya dilakukan para anak-anak dan remaja ini memiliki nilai-nilai yang menjadikan permainan ini dianggap berharga yang mampu mempengaruhi interaksi kehidupan di masyarakat. Adapun Nilai yang terkandung pada Permainan Tradisional Budaya Martumba ini adalah sebagai berikut: Nilai Akademik, Nilai solidaritas, Nilai kepemimpinan, Nilai Sosial Budaya, Nilai kerja sama, Nilai kebersamaan, Nilai kejujuran.
2. Adapun lagu dalam Martumba merupakan kesenian yang memadukan

seni vocal, seni tari dan seni sastra (pepatah). Lagu pada Martumba ini memiliki makna-makna semiosis yang hanya bisa di dekati dengan cara menyelami cara berpikir masyarakat yang menyanyikan lagu ini. Khususnya dalam kegiatan rutinitas Sanggar yang sering membawakan lagu pada Martumba ini pada kegiatan-kegiatan tertentu. Sebagian syair lagu pada Martumba ini menggunakan pepatah-pepatah batak yang mengandung arti tambahan sekaligus mengandung makna konotatif (kiasan) , sedangkan syair selebihnya menggunakan bahasa batak biasa yang mengandung arti sebenarnya atau makna denotatif (asli) .

3. Konsep permainan tradisional budaya martumba harus disesuaikan dengan maksud lagunya. Ada tiga tahapan dalam martumba yaitu 1) pendahuluan, 2) inti dan 3) penutup. Dalam Martumba bagian pesan lagu harus tersampaikan di bagian inti. Adapun konsep gerak dalam Martumba terdiri dari 1) komposisi Lingkaran artinya begandengan tangan, 2) komposisi lurus satu artinya sederajat, dan 3) komposisi segitiga artinya adanya kesenjangan (dalihan na tolu). Permainan Martumba yang dilakukan dalam kategori anak-anak biasanya hanya menggunakan konsep gerak komposisi lingkaran dan komposisi lurus satu. Konsep Martumba dulu dan sekarang terlihat berbeda. Dapat dilihat dari perbedaan kostum yang sekarang sudah dapat dimodifikasi dan juga suasana yang berbeda. Dimana dulu permainan tradisional budaya martumba hanya dilakukan pada malam hari saat bulan purnama tiba. Namun sekarang permainan tradisional budaya

martumba dilakukan pada saat siang dan sore hari. Konsep permainan sangatlah penting dalam mengikuti arah, maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat atau kebutuhan yang diminta oleh orang yang membutuhkan kegiatan tersebut.

B. Saran

1. Bagi generasi muda, agar semakin memahami nilai dari budaya terutama Permainan Tradisional Budaya Martumba dan bersama ikut melestarikannya, karena pada dasarnya permainan sederhana ini merupakan cerminan dari budaya masyarakat kita yang perlu dan patut untuk kita lestarikan, sehingga bisa diwariskan kepada generasi berikutnya.
2. Bagi para tokoh adat dan budaya agar bisa dijadikan pedoman mengenai nilai-nilai yang tersirat dari sebuah permainan tradisional. Salah satunya Permainan Tradisional Budaya Martumba yang mengandung banyak nilai-nilai kemanusiaan dan berisi tentang pesan-pesan tertentu, Oleh karena itu penting untuk tokoh adat mengetahui apa dan bagaimana nilai yang terkandung dalam Permainan Tradisional Budaya Martumba ini.
3. Bagi masyarakat Batak umumnya kiranya ikut melestarikan permainan tradisional budaya martumba di Sanggar Jolo New Samosir.